

BAB III

METODE PENELITIAN.

A. Metode Penyesuaian Dengan Pendekatan Meta Analisis

1. Deskripsi Metode Pendekatan Meta Analisis

Meta-analisis merupakan suatu metode penelitian untuk pengambilan simpulan yang menggabungkan dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data secara kuantitatif. Dilihat dari prosesnya, meta-analisis merupakan suatu studi observasional retrospektif, dalam artian peneliti membuat rekapitulasi data tanpa melakukan manipulasi eksperimental.

Proses dalam melakukan meta analisis adalah sebagai berikut :

- a. Mencari artikel penelitian yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan.
- b. Melakukan perbandingan dari artikel-artikel penelitian-penelitian sebelumnya dengan merujuk pada simpulan umum pada masing-masing artikel tanpa melakukan analisis statistik atau analisis mendalam pada data dan hasil penelitiannya.
- c. Menyimpulkan hasil perbandingan artikel disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Informasi Jumlah Dan Jenis Artikel

Pada penelitian ini menggunakan minimal 5 jurnal acuan atau sebagai data yang akan digunakan sebagai dasar utama dalam penyusunan skripsi baik hasil maupun pembahasan yang akan dianalisis. Dalam jurnal yang digunakan antara lain terdiri dari 1 jurnal internasional dan 4 jurnal pendukung yaitu jurnal nasional yang terakreditasi.

3. Isi Artikel

a. Artikel Pertama

Judul Artikel : Cost Effectiveness of Hypertension Therapy

Nama Jurnal : The New England Journal of Medicine

Penerbit : College of Physicians and Surgeons, Universitas Columbia (AEM, LG)

Volume & Halaman : Vol 5. Hal 325

Tahun Terbit : 2015

Penulis Artikel : Andre E, Moran; Michelle C. Odden; dkk

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Memperkirakan peningkatan kesehatan dan efektivitas biaya untuk menerapkan rekomendasi terkuat pada terapi hipertensi (yaitu, yang didasarkan pada hasil uji klinis).

Metode Penelitian

- Disain : Studi Komparatif
- Populasi & sampel : Pasien dewasa hipertensi dengan usia 35 sampai 74 tahun
- Instrumen : Penelitian ini menggunakan simulasi komputer, model transisi keadaan kejadian, prevalensi, mortalitas, dan biaya penyakit diantara orang yang berusia 35 dan 94 tahun serta penerapan pedoman hipertensi Amerika Serikat 2014.
- Metode analisis : Mensimulasikan biaya pengobatan dan pemantauan obat, model keadaan kejadian, prevalensi, mortalitas dan biaya. Menilai efektivitas biaya berdasarkan usia, tingkat hipertensi, dan ada tidaknya penyakit lain.

Hasil Penelitian : Simulasi penelitian efektivitas penyakit kardiovaskular mereproduksi secara akurat hasil gabungan dari obat antihipertensi secara keseluruhan. Perawatan dianggap efektif biaya jika biayanya kurang dari \$50,000. ICER untuk wanita dengan hipertensi stadium 1 dan penyakit kardiovaskular adalah \$9.000 yang diperoleh

pada mereka yang menderita diabetes atau penyakit ginjal kronis dan \$22.000 yang diperoleh bagi mereka yang tidak menderita diabetes atau penyakit ginjal kronis.

Kesimpulan dan Saran : Sebagai kesimpulan, hasil penelitian ini dari review didapat bahwa pengobatan pasien hipertensi penyerta diabetes melitus dari pedoman terapi hipertensi merupakan highly cost effective karena ICER kurang dari GDP dimana masih pada rentang cost effective (ICER < \$50,000).

b. Artikel kedua

Judul Artikel : Analisis Efektifitas Biaya Pengobatan Kombinasi Amlodipin Furosemid Dibandingkan dengan Kombinasi Amlodipin Bisoprolol pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rsud Undata Palu Periode Agustus Oktober Tahun 2014.

Nama Jurnal : *Jurnal of Natural Science*

Penerbit : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Tadulako Universitas Tadulako, Palu Indonesia.

Volume & Halaman : Vol. 5 No.1 Hal 101-110

Tahun Terbit : 2016

Penulis Artikel : Yuliawati, AN, Ratnasari, PMD.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Menganalisis efektivitas biaya pengobatan kombinasi amlodipin – furosemid dibandingkan dengan kombinasi amlodipin-bisoprolol pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD Undata Palu periode bulan Agustus-Oktober 2014 dengan melihat efektivitas pengobatan dan efektivitas biaya antara kedua kombinasi obat tersebut.

Metode Penelitian

- Disain : Deskriptif

- Populasi & sampel : Pasien hipertensi rawat jalan yang menjalani pengobatan dengan kombinasi amlodipin-furosemid dan kombinasi amlodipin-bisoprolol serta pasien yang datang di poliklinik RSUD Undata Palu pada bulan Agustus-Oktober 2014.

- Instrumen : Rekam medis pasien hipertensi di RSUD Undata Palu, tarif pemeriksaan dokter dan perincian obat di bagian instalasi farmasi RSUD Undata Palu.

- Metode analisis : Membandingkan ACER

Hasil Penelitian : Rata-rata biaya obat antihipertensi kombinasi amlodipin-furosemid per bulan sebesar Rp. 17.022,22 sedangkan rata-rata biaya obat antihipertensi kombinasi amlodipin bisoprolol per bulan sebesar Rp. 58.760,87. Sedangkan biaya pemeriksaan dokter untuk semua jenis antihipertensi yaitu sebesar Rp. 30.000,00, dihitung satu kali kunjungan dalam sebulan.

Berdasarkan parameter efektivitas biaya berdasarkan % (persen) *outcome* klinis, diperoleh nilai ACER dari kombinasi amlodipin-furosemid dengan % (persen) *outcome* klinis 55,56% sebesar Rp.306,37 sedangkan kombinasi amlodipin-bisoprolol dengan % (persen) *outcome* klinis 54,35% diperoleh biaya sebesar Rp.1.081,16.

Kesimpulan dan Saran : Dapat dilihat perbedaan antara nilai ACER pada kedua kelompok terapi. Pada kelompok kombinasi amlodipin-furosemid diperoleh harga ACER lebih kecil dibandingkan dengan kelompok kombinasi amlodipin-

bisoprolol. Hal ini menunjukkan bahwa terapi kombinasi amlodipin-furosemid lebih *cost effective* atau memiliki biaya paling efektif dibandingkan dengan terapi kombinasi amlodipine- bisoprolol.

c. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Analisis Efektivitas Biaya Terapi Kombinasi Antihipertensi Pasien Hipertensi Dengan Penyerta Diabetes Melitus Tipe-2.

Nama Jurnal : Jurnal Wiyata

Penerbit : LP2M IIK (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Institut Ilmu Kesehatan)

Volume & Halaman : Vol 5. No.1

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Yogi Bakti Marhenta

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan pemilihan obat yang efektif secara manfaat dan biaya.

Metode Penelitian

- Disain : Non-eksperimental secara deskriptif
- Populasi & sampel : kriteria inklusi pasien hipertensi dengan

penyerta diabetes melitus tipe 2 sesuai kriteria yaitu 25 pasien terapi kombinasi 22 pasien monoterapi. Dimana kriteria inklusinya yaitu pasien hipertensi penyerta diabetes, pasien rawat jalan, pasien yang mendapat terapi pengobatan lini pertama (JNC 8) golongan diuretik, ACEI, ARB dan golongan CCB.

- Instrumen : Data rekam medik dan biaya medik langsung yang diambil secara retrospektif tanpa memberikan intervensi.

- Metode analisis : Analisis deskriptif

Hasil Penelitian : Analisis efektivitas pengobatan pada penelitian ini yaitu kombinasi ACE-Inhibitor dengan diuretik thiazide adalah kombinasi yang lebih efektif dalam menurunkan tekanan darah dengan keefektivitasan adalah 100% atau bisa dikatakan semua pasien yang menggunakan terapi ACEI dan diuretik thiazide telah mencapai target tekanan darah <140/90 mmHg. Terlihat bahwa total biaya medik pola pengobatan tiap bulan pada penggunaan 2 kombinasi obat yang paling

kecil biayanya adalah ACEI dan diuretik thiazide sebesar Rp 125.885,00.

Kombinasi CCB-ARB total biaya Rp. 1.000.000, efektivitas 83.3% dengan nilai ACER Rp. 12.004. Kombinasi CCB-Diuretik total biaya Rp. 300.000, efektivitas 60% dengan nilai ACER Rp. 5000. Kombinasi Diuretik-ARB total biaya Rp. 410.000, efektivitas 66,6% dengan nilai ACER Rp. 6.156. Kombinasi Diuretik-CCB-ACEI total biaya Rp. 190.000, efektivitas 50% dengan nilai ACER Rp. 3.800. Kombinasi ACEI-CCB total biaya Rp. 200.000, efektivitas 50% dengan nilai ACER Rp. 4.000. Kombinasi Diuretik-CCB-ARB total biaya Rp. 400.000, efektivitas 50% dengan nilai ACER Rp. 8.000.

Nilai ACER yang paling *cost-effective* adalah pada kombinasi ACEI dan diuretik thiazide yaitu Rp 1.258,00 dan kelompok kombinasi ACEI dan diuretik thiazide memberikan hasil negatif pada nilai Rp -625.

Kesimpulan dan Saran : Efektivitas biaya pengobatan berdasarkan nilai ACER yang paling *cost-effective* adalah kombinasi ACEI dan diuretik thiazide dengan nilai ACER sebesar Rp 1.258,- dan berdasar nilai ICER yang paling efektif dan murah adalah kombinasi ACEI dan diuretik thiazide dengan ICER sebesar Rp 625,-.

d. Artikel Keempat

Judul Artikel : Analisis Efektivitas Biaya Pengobatan Kombinasi Candesartan-Amlodipin Dibandingkan Dengan Kombinasi Candesartan-Diltiazem Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan.

Nama Jurnal : Pharmacy

Penerbit : Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

Volume & Halaman : Vol 14. No.02

Tahun Terbit : 2017

Penulis Artikel : Faridah Baroroh, Andriana Sari

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui efektivitas biaya pengobatan kombinasi candesartan-amlodipin dibandingkan dengan

candesartan-diltiazem pada pasien rawat jalan.

Metode Penelitian

- Disain : Cohort Prospektif
- Populasi & sampel : 33 pasien rawat jalan usia 51-70 tahun dengan komplikasi diabetes melitus.
- Instrumen : Pengamatan outcome dan data rekam Medis.
- Metode analisis : Analisis ICER

Hasil Penelitian : Hasil menunjukkan bahwa efektivitas pengobatan candesartan-amlodipin 58,33% dengan total biaya Rp. 1.168.443 ± 664.323 dan nilai ACER Rp. 20.031 ± 11.389, sedangkan efektivitas pengobatan candesartan-diltiazem 22,22% dengan total biaya Rp. 2.005.766 ± 1.199.826 dan nilai ACER Rp. 90.268 ± 53.997. Nilai ICER sebesar Rp -23.128,40.

Kesimpulan dan Saran : Hal ni menunjukkan pada kelompok pasien pengobatan kombinasi candesartan-amlodipin mutlak lebih *cost-effective* dari kombinasi candesarta-diltiazem.

e. Artikel Kelima

Judul Artikel : Analisis Biaya Terapi Pasien Hipertensi Dengan Komplikasi Diabetes Melitus Rawat Jalan Di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Tahun 2014-2017.

Nama Jurnal : University Research Colloquium

Penerbit : Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Volume & Halaman : Hal 463-469

Tahun Terbit : 2018

Penulis Artikel : Fita Fatmawati, Yulian Wahyu Permadi, Wulan Agustin Ningrum, Sitti Rahmatullah.

ISI ARTIKEL

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui dan mengevaluasi antihipertensi yang paling cost-effective pada pasien hipertensi dengan komplikasi diabetes mellitus rawat jalan di RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Tahun 2014 – 2017.

Metode Penelitian

- Disain : Non-eksperimental secara deskriptif
- Populasi & sampel : 40 pasien rawat jalan dengan kriteria inklusi berumur 38-73 tahun, dengan komplikasi diabetes melitus.

- Instrumen : Penelusuran rekam medis pasien rawat Jalan.

- Metode analisis : Analisis ACER

Hasil Penelitian : Pola pengobatan yang paling *cost-effective* adalah golongan ACE-Inhibitor dengan rata-rata biaya total setiap satu bulan sebesar Rp. 223.910,00 nilai ACER yang paling kecil sebesar Rp. 335.865,00 serta efektivitas pengobatan yang diperoleh sebesar 66,7%. Sedangkan biaya terapi yang paling tidak *cost-effective* yaitu CCB dengan rata-rata biaya total sebesar Rp. 262.042,50 dan nilai ACER Rp. 1.048.170.

Kesimpulan dan Saran : Pola pengobatan yang paling *cost-effective* adalah ACE-Inhibitor dengan rata-rata biaya total sebesar Rp. 223.910,00 dan nilai ACER sebesar Rp. 335.865,00.